

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Prodi Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan mengenai berkurangnya pemahaman *Partuturan* maka penulis merumuskan beberapa hal yang paling utama yang menjadi kesimpulan selama penelitian dilakukan sebagai berikut:

1. Pemahaman *partuturan* pada Mahasiswa etnis Batak Toba Prodi Pendidikan Antropologi sudah semakin berkurang, umumnya mereka hanya mengetahui marga yang masuk kedalam marga mereka saja ataupun marga yang masuk kedalam marga dari ibunya, namun untuk lebih dalam lagi mereka sudah banyak yang kurang memahaminya. *Partuturan* bukan hanya sekedar memahami marga apa saja yang masuk kedalam rumpun marga kita atau ibu kita, tetapi lebih dari itu, dimana kita harus juga memahami pemanggilan yang pas ataupun sesuai dengan marga-marga yang masuk kedalam marga tersebut. Berkurangnya pemahaman mengenai *partuturan* ini juga memberikan dampak pada budaya etnis Batak Toba yang kedepannya bisa semakin melemah bahkan bila terus dibiarkan akan semakin hilang. Mahasiswa pendidikan Antropologi yang seharusnya memahami mengenai budaya namun pada nyatanya juga masih kurang memahami *partuturan*, dimana

pendidikan berperan dalam melestarikan dan mentransformasikan budaya.

2. Faktor penyebab dari berkurangnya pemahaman mengenai partuturan ini diantaranya yaitu kurangnya pemahaman partuturan dari keluarga, perkembangan zaman yang membawa dampak ketidak tarikan pada mahasiswa untuk mempelajari mengenai *partuturan*, pengaruh lingkungan, persepsi mahasiswa mengenai partuturan, kurangnya media pembelajaran yang baik mengenai partuturan. Dengan adanya faktor tersebut dikhawatirkan akan semakin dikesampingkan dan lama-kelamaan akan semakin hilang dan budaya Batak Toba mengenai *Partuturan* akan tidak ditemukan lagi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas adapun saran yang penulis berikan terkait dengan penelitian tentang berkurangnya pemahaman *partuturan* pada mahasiswa etnis Batak Toba prodi Pendidikan Antropologi angkatan 2021 adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Antropologi yang ber etnis Batak Toba, mahasiswa diharapkan semakin meningkatkan pemahaman mengenai *partuturan* karena pada dasarnya mahasiswa antropologi mempelajari budaya dari berbagai etnis seharusnya memahami paling tidak mengenai budaya nya sendiri, dengan demikian setidaknya budaya etnis masing-masing akan tetap terjaga dan akan terus lestari.

2. Bagi generasi muda dan masyarakat etnis Batak Toba diharapkan untuk tetap melestarikan budaya mengenai partuturan, jika kurang memahami partuturan maka diharapkan untuk mempelajari partuturan baik dari media sosial maupun bertanya pada orang yang lebih tua ataupun orang yang paham mengenai partuturan
3. Bagi pihak kampus dan juga instansi pendidikan lainnya diharapkan dapat memasukkan pelajaran ataupun matakuliah budaya atau membentuk suatu muatan lokal yang membahas mengenai budaya-budaya untuk tetap menjaga dan melestarikan budaya yang ada di Indonesia.
4. Bagi keluarga yang beretnis Batak Toba diharapkan untuk memahami partuturan pada anak ataupun keluarga yang tidak memahami partuturan agar partuturan ini tetap terjaga, karena partuturan merupakan budaya Etnis Batak Toba yang sangat penting dan menjadi tungku keharmonisan etnis Batak Toba.